

MODEL SOSIO EKOLOGI PERILAKU KESEHATAN DAN PENDEKATAN *CONTINUUM OF CARE* UNTUK MENURUNKAN ANGKA KEMATIAN IBU

Sri Sumarmi

Departemen Gizi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Alamat Korespondensi:

Sri Sumarmi

Email: msrisumarmi@gmail.com

ABSTRACT

Maternal mortality rate is the important health indicator which is used as a component of Nation Development Index or quality of life index in all countries in the world. It is the most sensitive indicator among other health indicators to assess health status or quality of life in a country. Recently, Indonesia faces an inconvenience situation when a surprise increasing of maternal mortality rate was launched by national health survey, reflected an un-successful effort to achieve Millenium Development Goals (MDGs) target 2015 or the Sustainable Development Goals (SDGs). Reducing maternal mortality rate in Indonesia is a big challenge, because maternal mortality is a multi-causes problem. Furthermore, various factors may play a role as the root causes that could not be addressed only through health interventions, but should involve multi-sectoral approach. Base on thus issues, this paper will discuss appropriate strategies to reduce maternal mortality in Indonesia by combining concept of socio ecological model of health behavior and continuum of care approach.

Keywords: Maternal Mortality Rate, Socio Ecological Model, continuum of care

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator penting untuk melihat derajat kesehatan suatu bangsa dan menjadi salah satu komponen indeks pembangunan maupun indeks kualitas hidup. AKI merupakan indikator paling sensitif untuk menilai derajat kesehatan dan kualitas hidup suatu bangsa. Beberapa tahun terakhir Indonesia dikejutkan dengan peningkatan AKI yang fantastis pada tahun 2015, yang mencerminkan kegagalan dalam pencapaian target penurunan angka kematian ibu sesuai *Millenium Development Goals* (MDGs) tahun 2015 atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Menurunkan angka kematian ibu melahirkan merupakan tantangan besar bagi bangsa Indonesia, karena kematian ibu melahirkan Indonesia disebabkan oleh multi faktor. Berbagai faktor dapat menjadi akar masalah yang mungkin belum dapat disentuh hanya melalui program kesehatan, namun harus melibatkan berbagai sektor. Oleh karena itu, upaya penurunan angka kematian ibu harus dilakukan dengan berbagai pendekatan dan mengaplikasikan konsep yang bersifat komprehensif. Tulisan ini membahas strategi dalam menurunkan AKI di Indonesia dengan memadukan konsep atau model sosio ekologi (MSE) perilaku kesehatan (*socio ecological model of health behavior*) dengan pendekatan *continuum of care*.

Kata kunci: Angka Kematian Ibu, Model Sosio Ekologi, *continuum of care*

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan dan menjadi salah satu komponen indeks pembangunan maupun indeks kualitas hidup. Menurut

International Classification of Diseases (ICD)-10 definisi kematian ibu (*maternal death*) adalah “kematian ibu selama masa kehamilan atau dalam waktu 42 hari setelah akhir kehamilannya (pascapersalinan), dengan berbagai macam penyebab yang